

# **PENGARUH PENERAPAN MODEL ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR**

**Rahmad Rajuli, Sri Utami, Maridjo Abdul Hasjmy.**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan  
Email: rahmadrajulipgsd@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan pengaruh penerapan model artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest posttest design*. Sampel diambil secara acak yaitu kelas V B yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan observasi langsung. Alat pengumpul data yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal. Rata-rata hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas eksperimen yang menggunakan model artikulasi. Pengujian hipotesis hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} (207,30) > F_{tabel}$  baik untuk taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jadi  $(207,30) > 4,02 > 7,17$  yang berarti signifikan, dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan *effect size* data hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh sebesar 3,61 diklasifikasikan dalam kategori tinggi, maka menerapkan model artikulasi memberikan pengaruh yang positif dan bermakna dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

**Kata kunci: Model Artikulasi, Hasil Belajar**

**Abstract:** This research aimed to describe the effect of the application of the articulation of the student learning outcomes in learning Citizenship Education in Class V State Elementary School 23 District of Pontianak West. The method used was experimental method to the study design used is one-group pretest posttest design. Samples taken randomly is class VB totaling 21 people. Data collection techniques used in this study is the measurement techniques and direct observation. Data collection tool that is used in the form of multiple choice tests totaling 25 questions. The average result of learning Citizenship Education in class experiments using a model articulation.

Hypothesis testing results of the calculation, the value of  $F (207.30) > F$  tabel good for a significance level of 5% and 1%. So  $(207.30) > 4.02 > 7.17$ , which means a significant, thereby hence  $H_0$  refused and  $H_a$  accepted. Effect size calculation results of student learning outcome data obtained experimental class of 3.61 is classified in the category of high, then apply the model of articulation provide a positive and meaningful impact in learning Citizenship Education.

**Keywords: Artikulation Model, Learning Result**

Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 Bab pasal I (1) bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri”. Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, maka seharusnya di SD proses pembelajaran yang dilakukan sudah diterapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar tercapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pada zaman sekarang ini metode dan model pembelajaran semakin berkembang, terbukti dengan banyaknya buku-buku yang menuliskan tentang metode dan model pembelajaran yang semakin bervariasi yang apabila diterapkan akan membantu para pendidik meningkatkan kualitas dari pembelajaran di kelas.

Guru mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, yang salah satunya adalah peningkatan kinerja mereka yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Guru yang baik dan benar akan selalu meningkatkan kinerjanya, diantaranya dengan cara banyak membaca, belajar, mengikuti seminar pendidikan, mengikuti pelatihan dan menerapkan apa yang dipelajari dan dilatihkan. Tetap saja yang penting adalah penerapan, sebab teori tanpa penerapan tidak ada hasilnya. Itu semua merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, penyesuaian dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan perkembangan pembangunan telah berdampak pada terjadinya perubahan dan penyesuaian kurikulum pendidikan. Dalam tiap perubahan kurikulum ini berdampak pula pada perubahan cara, strategi, pendekatan teknik, model, metode, dan media pembelajaran yang dilakukan. Itu semua merupakan langkah yang harus diambil untuk mengikuti perkembangan dan pembangunan dalam bidang pendidikan.

PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang diajarkan dari SD sampai SMA bahkan di perguruan tinggi. Di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dapat dilihat dari materi-materi dalam pembelajaran PKn yang perlu diajarkan dengan model artikulasi, salah satunya adalah materi memahami kebebasan berorganisasi. Karena model artikulasi lebih menekankan pada keaktifan siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan teori belajar yaitu teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran didasari oleh kenyataan bahwa tiap individu memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi atau membangun kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran konstruktivisme merupakan suatu teknik pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membina diri mereka sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam diri mereka masing-masing. Siswa didorong agar berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya memainkan peranan sebagai pembimbing atau fasilitator dalam mengembangkan pengetahuan yang telah ada dalam diri siswa.

Pembelajaran PKn harus dapat disajikan dengan baik oleh guru, agar dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa serta dalam proses

pembelajarannya harus ada keterlibatan siswa baik fisiknya maupun perhatiannya. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa, maksudnya, seharusnya mereka belajar dengan lebih banyak berperan aktif, dari pada mendengarkan. Begitulah seharusnya cara mengajarkan PKn dengan baik dan benar.

Seringkali kenyataan berbeda dengan apa yang seharusnya terjadi atau yang seharusnya dilakukan. Tidak semua guru menerapkan teori tentang pembelajaran PKn yang baik dan benar seperti yang telah di jelaskan sebelumnya. Hal ini terbukti dengan observasi yang dilakukan selama 2 hari pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) disekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran PKn yang dilakukan dikelas VB Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat pada bulan 13 dan 15 Januari 2015 hari Selasa dan Kamis, ditemukan bahwa siswa kebanyakan pasif, lebih senang berbicara dengan teman sebangku dan bahkan sibuk sendiri tanpa memperhatikan gurunya menjelaskan, ditambah lagi pada saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan maju kedepan menuliskan hasil kerja/jawabannya hanya beberapa siswa saja yang berani tampil ke depan, dan yang lain masih takut dan malu-malu. Selain itu, banyak ditemukan nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Namun untuk memperoleh pemahaman siswa tersebut, tidaklah mudah tanpa disertai teknik yang sesuai Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu ceramah dengan sedikit tanya jawab.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian tentang “Bagaimana Pengaruh Penerapan Model Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat”.

## METODE

Metode penelitian adalah Ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan (Hadari Nawawi :2012). Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca-uji. Bagan rancangannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
***One Group Pretest-Posttest***

<b>Pre-test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-test</b>
<b>T<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>T<sub>2</sub></b>

Keterangan :

T<sub>1</sub> = tes awal (pre-test)

T<sub>2</sub> = tes akhir (post-test)

X = perlakuan (menggunakan model Artikulasi)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Pontianak Barat yaitu kelas VA, dan VB yang berjumlah 49 orang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah satu kelas, yaitu kelas VB (sebagai kelas eksperimen) berjumlah 21 orang, sampel yang diambil ialah berdasarkan hasil undian terhadap seluruh kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Pontianak Barat.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut.

#### **Tahap Persiapan :**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain :1) Tahap persiapan ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Studi pendahuluan berupa observasi kelas disaat guru melaksanakan proses pembelajaran PKn di kelas V. 2) Perumusan masalah penelitian yang didapat dari hasil studi pendahuluan. 3) Penemuan solusi dari permasalahan penelitian (diperoleh dengan analisis studi pustaka dengan model Artikulasi, analisis kurikulum PKn SD dan analisis materi yang akan diajarkan. 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal *pre-test*, *post-test*, kunci jawaban dan pedoman penskoran. 5) Melakukan validasi instrument penelitian oleh dosen ahli mata pelajaran PKn 6) Merevisi instrument penelitian 7) Melakukan uji coba soal tes di kelas V B sebelum dilakukan penelitian. 8) Menganalisis data hasil uji coba soal tes (reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran).

#### **Tahap Pelaksanaan :**

1) Memberikan soal *pre-test* pada kelas penelitian. 2) Melaksanakan pembelajaran dengan model Artikulasi di kelas penelitian. 3) Memberikan soal *post-test* pada kelas penelitian.

#### **Tahap Akhir :**

1) Memberikan skor dari hasil tes siswa. 2) Menghitung rata-rata hasil tes siswa. 3) Menghitung standar deviasi dilanjutkan dengan menguji normalitas data 4) Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-tes. 5) Membuat kesimpulan.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer. Sumber data penelitian diperoleh langsung dari nilai hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Pontianak Barat, yaitu sebagai berikut data berupa 1) nilai hasil *pre-test* siswa kelas VB. 2) nilai hasil *post-test* peserta didik kelas VB.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan pengukuran. Untuk teknik observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, dimana peneliti mengamati guru selama

pembelajaran berlangsung. Sedangkan teknik pengukuran berupa pemberian tes sesudah diberikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model artikulasi di kelas eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang dibuat dalam bentuk ganda yang divalidasi oleh dosen PKn PGSD FKIP UNTAN dan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 23 Pontianak Barat.

Hasil belajar siswa (*pretest* dan *posttest*) dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Menskor hasil pre-test dan post-test pada kelas penelitian sesuai dengan kriteria penskoran. 2) Menghitung rata-rata ( $\bar{X}$ ) hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas penelitian.  $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$  (Marzuki dkk, 2004). 3) Menghitung Standar Deviasi (SD) sebagai berikut  $SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$  (Sugiyono, 2013:58). 4) Menghitung nilai Chi Kuadrat sampel dengan rumus sebagai berikut.  $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ . 5) Menguji normalitas, jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus anava satu jala (one way anava) 6) Pengujian hipotesis menggunakan rumus ANAVA satu jalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh penggunaan model artikulasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 peserta didik yang terdiri atas 14 laki-laki dan 7 perempuan. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Untuk rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari hasil tersebut terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar antara hasil pre-test dan post-test pada beberapa siswa. Kemudian hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2**  
**Deskripsi Hasil Analisis**

<b>Keterangan</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Rata-rata Nilai	24,19	68,00
Standar Deviasi	7,05	12,12
Uji Normalitas	4,77	6,26
Hasil Anava		

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil rata-rata skor *pre-test* siswa adalah 24,19 dan standar deviasi adalah 7,0541 dengan skor terendah siswa adalah 12,00 dan skor tertinggi 36,00. Untuk hasil rata-rata skor *post-test* peserta

didik adalah 68,00 dan standar deviasi adalah 12,1243 dengan skor terendah adalah 44,00 dan skor tertinggi adalah 84,00. Berdasarkan data di atas, hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan model artikulasi, mengalami peningkatan dari perolehan nilai *pre-test* ke *post-test*.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model artikulasi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Pontianak Barat, maka digunakan rumus *Effect Size*.

$$\begin{aligned} ES &= \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} \\ &= \frac{68,00 - 24,19}{12,12} \\ &= 3,61 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{Y}_e$  = Nilai rata-rata kelompok percobaan

$\bar{Y}_c$  = Nilai rata-rata kelompok pembandingan

$S_c$  = Simpangan baku kelompok pembandingan

(Leo Sutrisno dkk, 2008)

Berdasarkan dari perhitungan *Effect Size* yang diperoleh sebesar 3,61 dapat diklasifikasikan dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model artikulasi memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pontianak Barat.

### **Pembahasan**

Perlu dilakukan perhitungan rata-rata *pre-test* dan *post-test*, uji normalitas data dan menguji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### **Rata-rata Hasil Belajar PKn**

Rata-rata *pre-test*, untuk rata-rata hasil belajar siswa sebelum menerapkan (*pre-test*) penggunaan model artikulasi dalam Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat adalah 24,47.

Rata-rata *post-test*, untuk rata-rata hasil belajar siswa setelah menerapkan (*post-test*) penggunaan model artikulasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat adalah 68,00.

#### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data *pre-test*

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 4,7704$$

Dari tabel “Nilai-nilai *Chi-Kuadrat*” pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan dk = 2 diperoleh nilai  $x^2_{\text{tabel}} = 5,991$  sedangkan  $x^2_{\text{hitung}} = 4,7704$  maka dapat dilihat bahwa  $x^2_{\text{hitung}} (4,7704) < x^2_{\text{tabel}} (5,991)$  maka data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas data post-test

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 6,2625$$

Dari tabel “Nilai-nilai *Chi-Kuadrat*” pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan dk = 3 diperoleh nilai  $x^2_{\text{tabel}} = 7,815$  sedangkan  $x^2_{\text{hitung}} = 6,2625$  maka dapat dilihat bahwa  $x^2_{\text{hitung}} (6,2625) < x^2_{\text{tabel}} (7,815)$  maka data *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

### Analisis Varian (ANAVA)

Setelah dilakukan perhitungan data *pre-test* dan *post-test* yang berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan ANAVA.

Langkah-langkah statistik menggunakan rumus ANAVA satu jalan (*one way ANAVA*) adalah sebagai berikut.

Membuat tabel persiapan :

**Tabel 3**  
**Persiapan Perhitungan Anava**

<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		Total	
$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$	$X_{\text{tot}}$	$X_{\text{tot}}^2$
24	576	80	6400	104	6976
20	400	84	7056	104	7456
32	1024	80	6400	112	7424
32	1024	60	3600	92	4624
12	144	56	3136	68	3280
28	784	76	5776	104	6560
28	784	68	4624	96	5408
20	400	56	3136	76	3536
20	400	80	6400	100	6800
20	400	68	4624	88	5024
20	400	48	2304	68	2704
32	1024	60	3600	92	4624
24	576	68	4624	92	5200
28	784	44	1936	72	2720

12	144	56	3136	68	3280
28	784	68	4624	96	5408
20	400	60	3600	80	4000
16	256	80	6400	96	6656
28	784	84	7056	112	7840
36	1296	80	6400	116	7696
28	784	72	5184	100	5968
$\Sigma$	<b>508</b>	<b>13168</b>	<b>1428</b>	<b>1936</b>	<b>113184</b>

Menghitung Jumlah Kuadrat Total (JKT)

Dengan menggunakan rumus.

$$JKT = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$JKT = 113184 - \frac{(1936)^2}{42}$$

$$= 113184 - \frac{3748096}{42}$$

$$= 113184 - 89240,38$$

$$= 23943,62$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Antar kelompok (JKA)

Dengan menggunakan rumus

$$JKA = \frac{(\Sigma X_1)^2}{N_1} + \frac{(\Sigma X_2)^2}{N_2} - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$JKA = \frac{(508)^2}{21} + \frac{(1428)^2}{21} - \frac{(1936)^2}{42}$$

$$= \frac{258064}{21} + \frac{2039184}{21} - \frac{3748096}{42}$$

$$= 12288,76 + 97104 - 89240,38$$

$$= 109381,76 - 89240,38$$

$$= 20152,38$$

Penghitungan Jumlah Kuadrat dalam Kelompok (JKD)

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$JKD = JKT - JKA$$

$$= 23943,62 - 20152,38$$

$$= 3791,24$$

Penghitungan Rata-rata Hitung Kuadrat (RK)

Rumus RKA dan RKD yang digunakan sebagai berikut.

$$RKA = \frac{JKA}{dba} \quad \text{dan} \quad RKD = \frac{JKD}{dbd}$$

$$RKA = \frac{20152,38}{2-1}$$

$$= 20152,38$$

$$RKD = \frac{3791,24}{41-2}$$

$$= 97,2112$$



Penghitungan Nilai F ( $F_o$ )

Penghitungan Nilai F ( $F_o$ ) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{RKA}{RKD}$$

$$F = \frac{20152,38}{97,2112}$$

$$= 207,3051$$

Selanjutnya penghitungan analisis varians telah selesai dilakukan karena telah ditemukan besarnya nilai F. Namun, kerja belum selesai karena nilai F tersebut harus ditafsirkan signifikansinya yang harus dilakukan dengan mengkonsultasikannya pada tabel nilai F.

**Tabel 4**  
**Ringkasan ANAVA**

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Db	Rata-rata Hitung Kuadrat (RK)	F Observer ( $F_o$ )	F teoritis ( $F_t$ )
Antar kelompok	20152,38	2 – 1	20152,38	207,3051	$\alpha = 5\% = 4,36$
Dalam kelompok	3791,24	41 – 2	97,2112		$\alpha = 1\% = 8,18$

### Uji Hipotesis

#### Kriteria pengujian

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti signifikan maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti non signifikan maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### Hasil pengujian

Berdasarkan perhitungan dengan ANAVA harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan  $Db_a = 1$  ( $2 - 1 = 1$ );  $db_t = 41$  ( $42 - 1 = 41$ ); dan  $db_d = 39$  ( $41 - 2 = 39$ ). Ditemukan harga  $F_{tabel}$  (4,36) untuk taraf sigifikansi 5% dan (8,18) untuk taraf signifikansi 1%. Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (207,30) >  $F_{tabel}$  baik untuk taraf sigifikansi 5% maupun 1%. Jadi (207,30) > 4,36 > 8,18 yang berarti signifikan maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian hipotesis nol yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh penerapan model artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat” ditolak kebenarannya dan hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan model artikulasi terhadap hasil belajar siswa

pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat” di terima kebenarannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model artikulasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat. Adapun kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 23 Kecamatan Pontianak Barat, pada materi memahami berorganisasi dengan menerapkan model artikulasi adalah 68,00 dengan standar deviasi sebesar 12,12. Kemudian dengan menerapkan model artikulasi memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V SD N 23 Kecamatan Pontianak Barat, yaitu berdasarkan perhitungan *effect* diperoleh ES sebesar 3,6134 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah Hendaknya penerapan model artikulasi ini di terapkan di kelas tinggi secara berkala dan berdampak pada hasil belajar yang di peroleh siswa juga akan lebih meningkat. Serta hendaknya guru lebih memperhatikan akan pentingnya kreatifitas seorang guru untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan menghilangkan rasa bosan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki. (2004). **Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadari Nawawi, 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada Universty Press
- Leo Sutrisno, Hery Kresnady dan Kartono (2008). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2013. **Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta.